

Studi Retrospektif Pasien Eritroderma di RSUP Dr. dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode Januari 2017-Desember 2021

Deisy Vania Kianindra, Irma Helina, Wiwiek Dewiyanti, Faridha Ilyas, Siti Nur Rahmah, Suci Budhiani

Abstrak

Latar Belakang Eritroderma atau dermatitis exfoliatif generalisata adalah penyakit inflamasi yang langka, ditandai dengan adanya eritema generalisata, melibatkan kurang lebih 90% dari permukaan tubuh dan diikuti dengan derajat *scaling* yang bervariasi. Eritroderma dapat diakibatkan oleh adanya riwayat penyakit kulit sebelumnya, reaksi obat maupun penyakit sistemik

Tujuan Mengetahui karakteristik penyakit Eritroderma berupa distribusi jumlah kasus baru dan jumlah kunjungan, usia, jenis kelamin, penyakit kulit penyerta, lama dirawat dan kejadian mortalitas di RSUP Dr. Wahiddin Sudirohusodo pada periode Januari 2017 hingga Desember 2021

Metode Studi ini merupakan studi retrospektif, bahan penelitian diambil dari rekam medis penderita penyakit eritroderma yang terekam pada *database* elektronik rumah sakit, di Unit Rawat Inap dan Unit Rawat Jalan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada periode Januari 2017 hingga Desember 2021 Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan frekuensi data yang ada. Semua hasil dipresentasikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil dari jumlah subjek 70 pasien diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Jenis Kelamin yang paling banyak ditemukan adalah laki-laki, dengan jumlah 38 orang (54,2%), Eritroderma didiagnosa paling banyak pada kelompok usia diatas 65 tahun dengan presentase 21,42% (15 orang), penyakit kulit yang menyertai diagnosa terbanyak adalah psoriasis vulgaris, mencapai 36,3%, sedangkan dari 12 hasil histopatologis, menunjukkan bahwa psoriasis vulgaris adalah agen etilogi penyebab terbanyak yaitu sebanyak 46,1%. Pada 5 tahun terakhir, kejadian mortalitas pada pasien di Unit Rawat Inap adalah 13,5% dengan komplikasi terbanyak adalah sepsis.

Kata kunci : Eritroderma, diagnosis kulit penyerta, reaksi obat, penyakit sistemik

Abstract

Background Erythroderma, or generalized exfoliative dermatitis, is a rare inflammatory disorder characterized by generalized erythema, involving more than 90% of the body surface area accompanied by a variable degree of scaling. It is the consequence of several conditions, mainly skin diseases, drug consumption and more rarely, secondary to some malignancies.

Objective To describe the characteristic of erythroderma by the number of new cases and the number of visits, age, gender, preexisting dermatoses, mortality incident and length of stay in Inpatient Units and Outpatient Units in, Dr. Wahiddin Sudirohusodo Hospital, Makassar.

Methods Retrospective study by collecting data from hospital electronic database. The variables studied were the number of new cases and the number of visits, age, gender, preexisting dermatoses, mortality incident and length of stay. Data analysis was carried out descriptively by calculating the average value and frequency of existing data. All results are presented in the form of tables and graphs.

Results from the number of subjects 70 patients and the total number of visits was 167 the following conclusions were obtained: The most common sex found was male, with a total of 38 people (54.2%), Erythroderma was diagnosed mostly in the adults group, namely the group over 65 years with a percentage of 21.42% (15 people), preexisting skin diseases is Psoriasis, reaching 36.3%, while histopathological results also show that psoriasis vulgaris is the most common etiologic dermatoses of erythroderma, which is 46.1%. In the last 5 years, the incidence of mortality in patients in the Inpatient Unit was 13.5% with the most complications being sepsis

Key words: Erythroderma, preexisting dermatoses, drug reaction, systemic disease.